



SISWA DI ATAS 200 ORANG Terapkan PTM 50 Persen

YOGYA (KR) - Munculnya klaster Covid-19 menjadi fokus perhatian dari Pemda DIY. Untuk itu sejumlah upaya dilakukan guna menekan terjadinya penularan. Termasuk melakukan beberapa penyesuaian untuk memastikan penegakan protokol kesehatan (Prokes) dilaksanakan dengan baik. Guna mewujudkan hal itu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY meminta sekolah jenjang SMA/SMK di DIY untuk melakukan penyesuaian terkait penerapan kebijakan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan kapasitas 100 persen. Salah satu bentuk dari penyesuaian itu, sekolah dengan peserta didik di atas dari 200 siswa. Untuk pelaksanaan PTM dilakukan dengan kapasitas 50 persen dari total siswa di sekolah dan dibuat model shift.

"Kasus penularan Covid-19 yang terjadi di lingkungan sekolah harus dijadikan bahan evaluasi bersama. Kondisi itu men-



KR-Riyana Ekawati

Didik Wardaya

jadikan sekolah harus melakukan beberapa penyesuaian. Untuk itu bagi sekolah dengan siswa di atas 200 kami minta menerapkan PTM 50 persen. Semua itu dilakukan untuk memastikan Prokes bisa dilaksanakan dengan baik. Jadi dibuatkan shift siang

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Terapkan Sambungan hal 1

dan pagi (pelaksanaannya bergantian)," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya di Yogyakarta, Rabu (2/2).

Didik mengatakan, konsekuensi dari adanya model shift dalam PTM, jam pelajaran di kelas dipangkas dari 40 menit menjadi sekitar 25-30 menit. Misalnya shift pagi jam 07.00 sampai jam 10.30. Kemudian selang atau ada jeda 1 jam baru dilanjutkan shift siang. Dengan model itu selain siswa bisa terlayani dengan baik dan Proses tetap terjaga, guru diharapkan tidak terlalu capek, sehingga tetap fokus dalam mengajar. Adapun dalam satu hari, terdapat 6 jam mata pelajaran.

"Dalam kondisi seperti sekarang kami minta sekolah benar-benar memastikan Proses bisa dilaksanakan dengan baik. Sekolah diperbolehkan untuk melaksanakan blended learning atau memadukan metode PTM dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ/daring). Adanya PJJ tersebut diharapkan bisa mengisi kekurangan waktu belajar yang dipangkas," terang Didik.

Lebih lanjut Didik menambahkan, bagi satuan pendidikan (sekolah) dengan jumlah peserta didik kurang dari 200 orang diperkenankan untuk tetap menyelenggarakan PTM 100 persen.

Dengan catatan, sekolah tersebut harus bisa

memastikan bisa protokol kesehatan sesuai dengan peraturan dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri dengan baik. Apabila sekolah tidak yakin, meski jumlah siswanya kurang dari 200 siswa, mereka diminta tetap melaksanakan PTM 50 persen atau bahkan kurang dari 50 persen. Disdikpora DIY telah mengirimkan surat edaran berkaitan dengan hal itu kepada seluruh kepala sekolah, SMA/SMK dan SMALB. Adapun untuk jenjang di bawahnya seperti PAUD, TK, SD, dan SMP kewenangannya ada di kabupaten/kota walaupun mereka juga memberlakukan skema yang sama. "Kami sudah koordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten/kota juga diberlakukan hal yang sama. Tapi kami belum tahu instruksinya mulai kapan,"ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY K.Baskara Aji menambahkan, kewenangan untuk mengatur kapasitas PTM diserahkan kepada masing-masing sekolah dengan mengacu surat edaran yang diterbitkan Disdikpora DIY. "Satgas Covid-19 di tingkat Pemda DIY dan kabupaten/kota akan melakukan pengawasan yang lebih intens terkait penerapan protokol kesehatan di sekolah.

Bahkan pemantauannya akan lebih intensif lagi dibanding hari hari sebelumnya," jelasnya.

(Ria)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | | | |

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005